



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Program Studi: Magister Linguistik

Fakultas: Fakultas Ilmu Budaya

Mata Kuliah:	Pemetaan Bahasa	Kode:	BLG22-607	SKS:	2	Sem:	2
Dosen Pengampu:	Dr. M. Suryadi, M.Hum.						
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	Mahasiswa mampu menganalisis (C4) dan mengkonstruksi (P4) wilayah pemetaan bahasa berdasarkan varian lingual yang digunakan oleh penutur berdasarkan area geografis, serta mampu menyusun (A4) wilayah pemetaan bahasa berdasarkan berkas-berkas isogloss varian lingual.						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Mata kuliah Pemetaan Bahasa adalah mata kuliah yang mengkajian wilayah pemetaan bahasa berdasarkan varian-varian lingual yang dimiliki masyarakat penutur dengan mempertimbangkan letak geografis						

1	2	3	4	5	6	7	
Ming gu ke	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1	Mahasiswa mampu menganalisis (C4) dan mengkonstruksi (P4) serta menyusun (A4) wilayah pemetaan bahasa berdasarkan varian lingual pada wilayah geografis tertentu dengan ketepatan minimal 70%	Ruang lingkup kajian pemetaan bahasa	- Ceramah - Small Group Discussion	TM: 2 x 50" BT + BM = 2 x 50" + 2 x 50"	- Meringkas informasi ruang lingkup kajian pemetaan bahasa. - Membentuk kelompok kecil mendiskusikan kajian lingkup pemetaan bahasa.	- Ketepatan penggunaan definisi. - Ketepatan dalam menjelaskan ruang lingkup pemetaan bahasa - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi.	5%
2	Mahasiswa mampu mendeteksi (C4) dan menata (P4) serta mengkonstruksi (A4) kekayaan varian lingual bahasa-bahasa di Nusantara dengan ketepatan minimal 70%	Kekayaan varian lingual pada bahasa-bahasa Nusantara	- Ceramah - Discovery Learning	TM: 2 x 50" BT + BM = 2 x 50" + 2 x 50"	- Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi kekayaan varian lingual bahasa-bahasa Nusantara	- Ketepatan menyusun informasi kekayaan varian lingual. - Kebenaran mendapatkan informasi varian lingual	5%

						- Kerapian sajian penyusunan informasi varian lingual.	
3	Mahasiswa mampu mendeteksi (C4) dan menata (P4) serta mengkonstruksi (A4) kekayaan varian lingual pada bidang fonologi dengan ketepatan minimal 70%	Kekayaan Varaian lingual pada bidang fonologi	- Small Group Discussion - Discovery Learning	TM: 2 x 50" BT + BM = 2 x 50" + 2 x 50"	- Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi kekayaan varian lingual bidang fonologi	- Ketepatan menyusun informasi kekayaan varian lingual. - Kebenaran mendapatkan informasi varian lingual - Kerapian sajian penyusunan informasi varian lingual.	5%
4	Mahasiswa mampu mendeteksi (C4) dan menata (P4) serta mengkonstruksi (A4) kekayaan varian lingual pada bidang morfologi dengan ketepatan minimal 70%	Kekayaan Varian lingual pada bidang Morfologi	- Small Group Discussion - Discovery Learning	TM: 2 x 50" BT + BM = 2 x 50" + 2 x 50"	- Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi kekayaan varian lingual bidang morfologi	- Ketepatan menyusun informasi kekayaan varian lingual. - Kebenaran mendapatkan informasi varian lingual - Kerapian sajian penyusunan informasi varian lingual.	10%
5	Mahasiswa mampu mendeteksi (C4) dan menata (P4) serta mengkonstruksi (A4) kekayaan varian lingual pada bidang leksikon dengan ketepatan minimal 70%	Kekayaan varian lingual pada bidang leksikon	- Small Group Discussion - Discovery Learning	TM: 2 x 50" BT + BM = 2 x 50" + 2 x 50"	- Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi kekayaan varian lingual bidang leksikon	- Ketepatan menyusun informasi kekayaan varian lingual. - Kebenaran mendapatkan informasi varian lingual - Kerapian sajian penyusunan informasi varian lingual.	10%
6	Mahasiswa mampu mendeteksi (C4) dan menata (P4) serta	Kekayaan varian lingual pada bidang semantik	- Small Group Discussion	TM: 2 x 50" BT + BM = 2 x 50" +	- Mencari, mengumpulkan,	- Ketepatan menyusun informasi kekayaan varian lingual.	10%

	mengkonstruksi (A4) kekayaan varian lingual pada bidang semantik dengan ketepatan minimal 70%		- Discovery Learning	2 x 50"	dan menyusun informasi kekayaan varian lingual bidang semantik	- Kebenaran mendapatkan informasi varian lingual - Kerapian sajian penyusunan informasi varian lingual.	
7	Mahasiswa mampu mendeteksi (C4) dan merinci (P4) serta mengintegrasikan (A4) titik pengamatan pada area penelitian dengan ketepatan minimal 70%	Strategi menentukan titik pengamatan	- Simulasi - Self Directed Learning	TM: 2 x 50" BT + BM = 2 x 50" + 2 x 50"	- Mempelajari dan menjalankan peran untuk menentukan titik pengamatan. - Merencanakan kegiatan menentukan titik pengamatan di area penelitian	- Ketepatan menjalankan strategi dalam menentukan titik pengamatan - Ketepatan merencanakan kegiatan dalam penentuan titik pengamatan.	5%
8	Mahasiswa mampu menelaah (C4) dan memformulasikan (P4) serta membangun (A4) temuan melalui Ujian Tengah Semester dengan ketepatan minimal 70%	Ujian Tengah Semester	Evaluasi dan penilaian	75"	- Mengerjakan ujian tengah semester	- Ketepatan dalam mengerjakan ujian tengah semester.(Trudgill, 1999)	
9	Mahasiswa mampu mendeteksi (C4) dan merinci (P4) serta menyusun (A4) strategi penentuan informan dengan ketepatan minimal 70%	Stretegi penentuan informan	- Ceramah - Small Group Discussion	TM: 2 x 50" BT + BM = 2 x 50" + 2 x 50"	- Meringkas informasi pemilihan dan penentuanl informan. - Membentuk kelompok penelitian	- Ketepatan penggunaan teori pemilihan dan penentuan informan - Keaktifan dalam kelompok penelitian	5%
10	Mahasiswa mampu mendeteksi (C4) dan merinci (P4) serta menyusun (A4) daftar pertanyaan dengan ketepatan minimal 70%	Penentuan dan Penyusunan daftar tanya sebagai insrumen penelitian	- Ceramah - Small Group Discussion	TM: 2 x 50" BT + BM = 2 x 50" + 2 x 50"	- Meringkas teori penyusunan daftar tanya. - Membentuk kelompok penelitian	- Ketepatan penggunaan teori penyusunan daftar tanya - Keaktifan dalam kelompok penelitian	10%

11	Mahasiswa mampu mendeteksi (C4) dan mengembangkan (P4) serta menata (A4) pemetaan bahasa dengan ketepatan minimal 70%	Metode Analisis pemetaan bahasa	- Ceramah - Discovery Learning	TM: 2 x 50" BT + BM = 2 x 50" + 2 x 50"	- Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi metode dan teori analisis pemetaan bahasa	- Ketepatan penggunaan metode dan teori analisis pemetaan bahasa - Kebenaran mendapatkan informasi penggunaan metode dan teori.	5%
12	Mahasiswa mampu mendeteksi (C4) dan mengembangkan (P4) serta menata (A4) isogloss dan berkas isogloss pada pemetaan dengan ketepatan minimal 70%	Isogloss dan berkas isogloss	- Ceramah - Discovery Learning	TM: 2 x 50" BT + BM = 2 x 50" + 2 x 50"	- Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi teori isogloss dan berkas isogloss pada pemetaan bahasa	- Ketepatan penggunaan teori isogloss dan berkas isogloss - Kebenaran mendapatkan informasi penggunaan teori isogloss dan berkas isogloss.	5%
13	Mahasiswa mampu mendeteksi (C4) dan mengembangkan (P4) serta merumuskan (A4) dialektometri dengan ketepatan minimal 70%	Metode Analisis dialektometri dan Permutasi	- Ceramah - Discovery Learning	TM: 2 x 50" BT + BM = 2 x 50" + 2 x 50"	- Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi metode dialektometri	- Ketepatan penggunaan metode dialektometri - Kebenaran mendapatkan informasi penggunaan metode dialektometri.	5%
14	Mahasiswa mampu mendeteksi (C4) dan memformulasikan (P4) serta menata (A4) pemetaan wilayah bahasa/dialek dengan ketepatan minimal 70%	Penentuan sebuah dialek dalam wilayah geografi	- Small Group Discussion - Discovery Learning	TM: 2 x 50" BT + BM = 2 x 50" + 2 x 50"	- Mencari, mengumpulkan, dan menata wilayah pakai bahasa dan dialek	- Ketepatan menyusun informasi kekayaan varian lingual. - Kebenaran mendapatkan informasi varian lingual - Kerapian sajian penyusunan	10%

						pemetaan bahasa dan dialek.	
15	Mahasiswa mampu mendeteksi (C4) dan memformulasikan (P4) serta menata (A4) pemetaan wilayah bahasa/dialek dengan ketepatan minimal 70%	Pemetaan bahasa dan dialek	<ul style="list-style-type: none"> - Small Group Discussion - Discovery Learning 	TM: 2 x 50" BT + BM = 2 x 50" + 2 x 50"	<ul style="list-style-type: none"> - Mencari, mengumpulkan, dan menata wilayah pakai bahasa dan dialek pada wilayah penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan menyusun informasi kekayaan varian lingual. - Kebenaran mendapatkan informasi varian lingual - Kerapian sajian penyusunan pemetaan bahasa dan dialek. 	10%
16	Mahasiswa mampu menelaah (C4) dan memformulasikan (P4) serta membangun (A4) temuan melalui Ujian Akhir Semester dengan ketepatan minimal 70%	Ujian Akhir Semester	Evaluasi dan penilaian	75"	<ul style="list-style-type: none"> - Mengerjakan ujian akhir semester 	<ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan dalam mengerjakan ujian akhir semester 	
8. Daftar Referensi:		<p>Chambers, J. K. (2002). Dialectology. In <i>International Encyclopedia of the Social and Behavioral Sciences</i> (pp. 3637–3642).</p> <p>Chambers, J. K. (2015). Dialectology. <i>International Encyclopedia of Social & Behavioral Sciences</i>, 348–352.</p> <p>Chambers, J. K., & Trudgill, P. (1998a). <i>Dialectology. Cambridge Textb. Linguist.</i></p> <p>Chambers, J. K., & Trudgill, P. (1998b). <i>Dialectology. Cambridge Textbooks in Linguistics.</i></p> <p>Dannenber, C. J. (2001). Handbook of Perceptual Dialectology: Volume 1 (review). <i>Language</i>, 77(2), 382–383.</p> <p>Dell’Aquila, G. I. V., Ianna, G., Iannàccaro, G., & Dell’Aquila, V. (2001). Mapping languages from inside: notes on perceptual dialectology. <i>Social & Cultural Geography</i>, 2(3), 265–280.</p> <p>Kerswill, P., & Williams, A. (2002). Handbook of perceptual dialectology. <i>A Handbook of Perceptual Dialectology</i>, 2(1), 178–207.</p> <p>Montgomery, C., & Beal, J. (2011). Perceptual dialectology. In <i>Analysing variation in English</i> (pp. 121–148).</p> <p>Moulton, W. G. (1968). Structural Dialectology. <i>Language</i>, 44(3), 451–466.</p> <p>Suryadi, M. (2006). <i>Analisis diakronis leksikal bahasa Jawa dialek Carita sebagai penentu bentuk asli atau pinjaman : laporan kegiatan. Fakultas Sastra Universitas Diponegoro.</i></p> <p>Szmrecsanyi, B. (2014). Methods and objectives in contemporary dialectology. In <i>Contemporary approaches</i></p>					

to dialectology: The area of North, Northwest Russian and Belarusian vernaculars (pp. 81–92).

Trudgill, P. (1999). Dialect Contact, Dialectology and Sociolinguistics. *Cuadernos de Filología Inglesa*,

Wieling, M., Nerbonne, J., & Baayen, R. H. (2011). Quantitative social dialectology: Explaining linguistic variation geographically and socially. *PLoS ONE*, 6(9).

Wolfram, W., & Schilling-Estes, N. (2008). Dialectology and Linguistic Diffusion. In *The Handbook of Historical Linguistics* (pp. 713–735).